

## **BAB III**

### **METODE KARYA TULIS ILMIAH**

#### **3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah**

Desain karya tulis ilmiah yang digunakan adalah kualitatif yaitu salah satu metode penelitian yang bersifat deskriptif atau menggambarkan fenomena yang ada dengan pendekatan studi kasus yaitu jenis pendekatan untuk mengeksplorasi masalah keperawatan dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan, dengan teknik penyelesaian masalah yang berfokus pada intervensi tindakan fisioterapi dada pada keluarga Tn.J dan Tn.D dengan masalah utama Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Sumber Kabupaten Sumber.

#### **3.2 Subyek Karya Tulis Ilmiah**

Subyek karya tulis ilmiah ini yaitu Tn. J berjenis kelamin laki – laki berusia 46 tahun yang beralamat di RT/003, RW/001, Desa Sidawangi, Kecamatan Sumber dan Tn. D berjenis kelamin laki – laki berusia 44 tahun yang beralamat di RT/007, RW/003, Desa Perbutulan, Kecamatan Sumber. Dengan masalah utama yaitu Tuberkulosis Paru.

### 3.3 Batasan Istilah

Batasan istilah dalam karya tulis ilmiah ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
Batasan Istilah

No	Istilah	Definisi
1.	Tindakan	Adalah sesuatu yang dilakukan oleh penulis kepada klien dengan melibatkan keluarga yang memiliki tujuan untuk memberikan bantuan dalam mengatasi keluhannya.
2.	Fisioterapi Dada	Adalah tindakan yang dilakukan untuk membersihkan jalan napas akibat penumpukan sekret. Tindakan fisioterapi dada terdiri dari perkusi, vibrasi dan postural drainase. Tindakan ini dilakukan oleh penulis dengan melibatkan keluarga untuk ikut mengobservasi agar dapat melakukannya secara mandiri kepada klien. Dilakukan selama 3 hari perawatan sebanyak 1 kali dalam sehari dengan durasi 15 menit.
3.	Klien	Intervensi ini dilakukan pada 2 klien yaitu Tn.J (46 Tahun) dan Tn.D (44 Tahun) dengan masalah utama yaitu TB Paru
4.	Tuberkulosis Paru	Penyakit yang menyerang saluran pernafasan yaitu paru – paru yang disebabkan oleh bakteri <i>mycobacterium tuberculosis</i> , yang dapat ditularkan melalui percikan dahak ketika batuk atau bersin.
5.	Keluarga	Type keluarga Tn.J dan Tn.D yaitu type keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Dimana salah satu anggota keluarga ada yang menderita penyakit Tuberkulosis Paru. Pada keluarga Tn.J yang menderita TB Paru yaitu Tn.J dan pada

		keluarga Tn.D yaitu Tn.D. Keluarga menerima petugas kesehatan dan bersedia untuk dilakukan intervensi pemberian fisioterapi dada.
6.	Puskesmas	Studi kasus ini dilaksanakan di Puskesmas Sumber Kabupaten Cirebon yang beralamat di Jl.Pangeran Kejaksan No.49, Sumber,Kec Sumber, Kabupaten Cirebon.

### 3.4 Lokasi dan Waktu

#### 3.4.1 Lokasi

Studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sumber Kabupaten Cirebon. Sasarannya adalah keluarga Tn.J yang beralamat di RT/003, RW/001, Desa Sidawangi, Kecamatan Sumber dan keluarga Tn.D yang beralamat di RT/007, RW/003, Desa Perbutulan, Kecamatan Sumber.

#### 3.4.2 Waktu

Studi kasus ini dilaksanakan selama 3 minggu mulai dari tanggal 9-28 Mei 2022. Dilakukan 3 hari perawatan, dimana pada klien 1 yaitu Tn.J dilaksanakan pada tanggal 12-15 Mei 2022 dan klien 2 yaitu Tn.D pada tanggal 17-20 Mei 2022. Berikut jadwal penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI):

**Tabel 3.2**  
Jadwal Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul proposal																								
2	Penyusunan Proposal																								
3	Ujian/ Sidang Proposal																								
4	Pelaksanaan Studi Kasus																								
5	Penyusunan laporan studi kasus																								
6	Ujian Sidang																								

### 3.5 Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Penyusunan karya tulis ilmiah ini dalam bentuk studi kasus diawali dengan pengajuan usulan atau proposal yang meliputi judul, kata pengantar, daftar isi, bab 1 pendahuluan, bab 2 tinjauan pustaka dan bab 3 metode karya tulis ilmiah. Setelah usulan/proposal disetujui oleh pembimbing dan penguji dilanjutkan dengan sidang proposal, dilanjutkan dengan revisi sidang proposal kemudian melakukan studi kasus terhadap klien TB paru pada keluarga di wilayah kerja puskesmas Sumber. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan penyusunan karya tulis ilmiah. Melakukan proses bimbingan karya tulis ilmiah dengan dosen pembimbing. Karya tulis ilmiah yang sudah disetujui oleh kedua pembimbing dapat di sidangkan di dalam ujian hasil karya tulis ilmiah. Melaksanakan sidang hasil karya tulis ilmiah, memperbaiki karya tulis

ilmiah dengan anjuran dari penguji, mengumpulkan karya tulis ilmiah yang sudah diperbaiki.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Karya tulis ilmiah ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **3.6.1 Wawancara**

Wawancara dengan melakukan tanya jawab terhadap klien, keluarga dan petugas kesehatan mengenai identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, dan riwayat penyakit keluarga.

#### **3.6.2 Observasi**

Observasi dilakukan dengan mengamati pola hidup kebiasaan klien dirumah.

#### **3.6.3 Pemeriksaan Fisik**

Pemeriksaan fisik dilakukan dengan pendekatan inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi pada sistem tubuh manusia.

#### **3.6.4 Studi dokumentasi**

Studi dokumentasi dapat di peroleh dari hasil reka medis klien, foto rongent, hasil laboratorium klien dll.

### **3.7 Instrumen Pengumpulan Data**

Alat atau instrument pengumpulan data yang diperlukan dalam studi kasus karya tulis ilmiah ini yaitu lembar observasi (terlampir), jam saku/jam tangan yang menggunakan second (detik) sebagai alat untuk

menghitung frekuensi pernafasan permenitnya, alat tulis, dan penulis sebagai pewawancara dan observer.

### **3.8 Keabsahan Data**

Data yang diperoleh dalam studi kasus karya tulis ilmiah ini diperoleh berdasarkan hasil wawanca, observasi, dan pemeriksaan fisik serta dokumentasi secara langsung ditemukan pada klien TB paru pada keluarga diwilayah kerja puskesmas sesuai fakta dan data yang sebenarnya, disamping dari klien data juga diperoleh dari keluarga klien dan petugas kesehatan. Keabsahan data dari karya tulis ilmiah dalam bentuk studi kasus ini meliputi:

#### **3.8.1 Kredibilitas (Credibility)**

Adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Augina, Mekarisce 2020).

#### **3.8.2 Dependabilitas (*Dependability*)**

Ketika peneliti dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian berikutnya (Augina, Mekarisce 2020).

#### **3.8.3 Konfirmabilitas (*Confirmability*)**

Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya (Augina, Mekarisce 2020).

#### **2.8.4 Transferabilitas (*Transferability*)**

Transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana informan tersebut dipilih (Augina, Mekarisce 2020).

### 3.9 Analisis Data

Analisa data dilakukan sejak memberi intervensi keperawatan di keluarga, pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam pembahasan. Teknik analisis data yang digunakan dengan cara menarasikan informasi yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik/pengukuran dan studi dokumentasi dari kasus 1 dan kasus 2 yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasi dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi keperawatan.

### 3.10 Etika Penelitian

Etika karya tulis ilmiah ini mempunyai beberapa prinsip yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut:

#### 3.10.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Penulis melakukan persetujuan dengan responden yang memenuhi kriteria yang berisi tentang informasi mengenai studi kasus yang akan dilakukan. Lembar persetujuan diberikan sebelum dilakukan pengkajian dan tindakan serta menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur tindakan yang akan dilakukan sebelumnya.

### 3.10.2 Kerahasiaan (*Confidelity*)

Kerahasiaan adalah informasi tentang klien yang harus dijaga atau privasi klien, seperti dokumentasi tentang keadaan kesehatan klien, data – data klien. Informasi tentang klien harus penulis rahasiakan dalam bentuk apapun yang terjadi selama poses berlangsung.

### 3.10.3 Tanpa nama (*Anonymity*)

Penulis tidak mencantumkan nama responden atau hanya menuliskan kode responden pada lembar pengumpulan data saat data disajikan. Data tersebut disimpan di file yang khusus dengan kode responden yang sama (Hidayat, 2012).

Penulis akan melakukan studi kasus dengan fokus tindakan pemberian posisi semi fowler dan Fisioterapi Dada pada pada 2 klien dengan masalah Tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas yang berada di kabupaten Cirebon Jawa Barat. Tujuannya untuk mengurangi sesak napas yang dirasakan oleh klien, serta untuk menambah pengetahuan dan informasi kepada keluarga klien agar dapat melakukan tindakan pemberian posisi semi fowler dan fisioterapi dada secara mandiri, dapat disimpulkan bahwa penulis akan melakukan studi kasus dengan subjeknya yaitu manusia maka diperlukan kaji etik.